

## **ABSTRAK**

# **EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PARTAI POLITIK PADA PEMILU 2019**

**(Studi di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung)**

**Oleh**

## **FHERRA GESNOVA RISDA**

Pada pemilu tahun 2019 Komisi Pemilihan Umum mewajibkan partai politik yang akan mendaftar sebagai peserta pemilu pada tahun 2019 harus mengisi dokumen persyaratan partai politik peserta pemilu melalui Sistem Informasi Partai Politik (SIPOL) yang disediakan oleh KPU. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan sebagai tolak ukur apakah penggunaan aplikasi Sipol di KPU Provinsi Lampung akan mempermudah proses verifikasi faktual yang dilakukan oleh partai politik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Joint Committee dalam Tayibnapis (2008), Standar Evaluasi yaitu *Utility* (bermanfaat dan praktis), *Accuracy* (tepat/akurat), *Feasibility* (kelayakan), *Properity* (kesahihan). Hasil penelitian yang ditemukan adalah Dimana penggunaan aplikasi Sipol dengan menggunakan tolak ukur keempat indikator Standar Evaluasi yang dikemukakan oleh Joint Committee tersebut sudah memenuhi aspek bermanfaat dan praktis karena mempermudah pelaksanaan verifikasi faktual yang dilakukan oleh partai politik. Penggunaan aplikasi Sipol juga sudah menampilkan informasi yang tepat dan akurat, aplikasi Sipol juga sangat layak untuk dipergunakan, dan telah teruji kesahihannya. Artinya, dalam pelaksanaannya Sipol sudah memenuhi keempat aspek standar evaluasi dan telah menjadi wadah untuk turut mewujudkan pemilu berintegritas di Indonesia

Kata Kunci : Pemilu 2019, Sipol, Pemilu Berintegritas

## **ABSTRACT**

# **EVALUATION OF THE USE OF POLITICAL PARTY INFORMATION SYSTEMS IN THE 2019 ELECTION**

**(Study at General Election Commission Lampung Province)**

**By**

**FHERRA GESNOVA RISDA**

In the 2019 election, the General Election Commission requires political parties that will register as election participants in 2019 to fill out the requirements document for political parties participating in the election through the Political Party Information System provided by the KPU. The purpose of this study was to find out, describe and as a benchmark whether the use of the Political Party Information System application at KPU Lampung Province will facilitate the factual verification process carried out by political parties. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used in research are observation, interviews and documentation. This study uses the theory of Joint Committee in Tayibnapis (2008), Evaluation Standards namely Utility (useful and practical), Accuracy (right/accurate), Feasibility (feasibility), Properity (validity). The results of the research found were that the use of the Political Party Information System application using the benchmarks of the four Standard Evaluation indicators proposed by the Joint Committee has fulfilled useful and practical aspects because it facilitates the implementation of factual verification carried out by political parties. The use of the Political Party Information System application has also displayed precise and accurate information, the Political Party Information System application is also very feasible to use, and its validity has been tested. This means that in its implementation Sipol has fulfilled all four aspects of evaluation standards and has become a vehicle for participating in realizing elections with integrity in Indonesia.

**Keywords :** 2019 Election, Political Party Information System, Election with Integrity